



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233
www.uhamka.ac.id, www.ffi.uhamka.ac.id, Email: ffi@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR:781/F.03.01/2023

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada:

Nama : 1. Dr. apt. Lusi Putri Dwita, M.Si (CS-BS)
2. apt. Nuriza Rahmadini, M.CMM (SBA)
3. apt. Novia Delita, M.Farm. (PS)

Jabatan : Dosen FFS UHAMKA

Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur

Tugas : Mengikuti Pelatihan Penulisan Soal UKMPPAI OSCE

Penyelenggara : Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI)

Waktu : Sabtu – Minggu, 18 – 19 November 2023

Tempat : ZOOM MEETING

Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau kepada yang memberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala

Jakarta, 13 November 2023

Nakil Dekan II,



apt. Kori Yati, M.Farm.

Telah melaksanakan tugas:

1.



ASOSIASI
PENDIDIKAN TINGGI FARMASI
INDONESIA



SERTIFIKAT

NO: 204/XI/SERTIF/APTFI/2023

Sertifikat ini diberikan kepada

Lusi Putri Dwita

atas partisipasinya sebagai

Peserta

Pada kegiatan Pelatihan Penulisan Soal UKMPPAI OSCE yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom meeting pada Sabtu dan Minggu, 18-19 November 2023

Mengetahui,

Ketua APTFI



Prof. Dr. apt. Yandi Syukri,
S.Si., M.Si.

Ketua KIFI



Prof. Dr. apt. Keri Lesvari, M.Si.
NA : 27041969032596

LATAR BELAKANG

- Peningkatan kualitas Apoteker
- Standarisasi kualitas Apoteker
- Peningkatan kualitas Assesment



**UKOM OSCE
NASIONAL**

Pasal 213

(1) Dalam rangka menilai pencapaian standar kompetensi Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan, mahasiswa pada program vokasi dan program profesi, baik Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan harus mengikuti uji kompetensi secara nasional.

Institusi pendidikan Apoteker

- Jumlah
- Distribusi
- Kualitas

Apoteker praktek

- Pelayanan kesehatan paripurna
- Pemenuhan sejumlah aturan

Globalisasi

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan.

**STANDARISASI
OUTPUT
PENDIDIKAN DAN
KOMPETENSI**



UJI KOMPETENSI

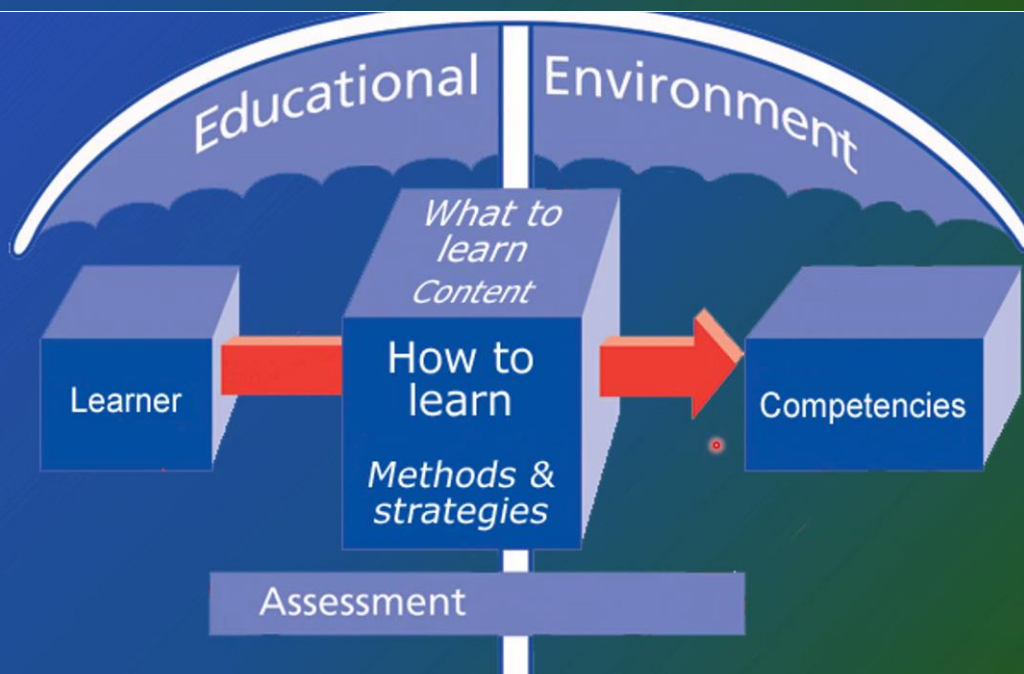


BLUE PRINT UKAI

Uji Kompetensi

Penerapan sistem uji kompetensi secara nasional yang berupa **EXIT EXAM** pada tahap akhir pendidikan apoteker merupakan upaya untuk meminimalkan variasi pencapaian mutu kompetensi lulusan sebagai hasil proses pendidikan.

Metode uji yang akan digunakan meliputi: (a) Metode KBT (**Knowledge Based Test**) atau CBT (**Computer Based Test**) untuk mengukur pengetahuan, dan (b) Metode OSCE (**Objective Structured Clinical Examination**) untuk mengukur ketrampilan secara objektif dan terstruktur.



Harden RG and Glesson FA, 1979

ASSESSMENT

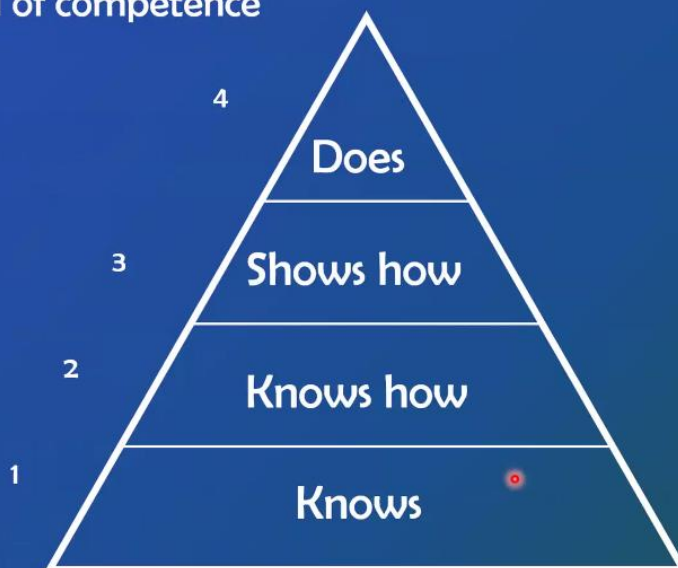
Assessment membutuhkan pengukuran

Pengukuran membutuhkan alat ukur:

- ☐ Valid (Sahih)
- ☐ Reliable (Handal, terpercaya)
- ☐ Accountable (Bisa dipertanggungjawabkan)
- ☐ Acceptable (Bisa diterima)
- ☐ Economic/cost
- ☐ Student learning impact / mengarahkan mahasiswa belajar

Climbing the pyramid.....

Level of competence



Competence is ...can they do it ?

Performance is ...do they show how in real life ?

Learning Assessment

Bloom's Taxonomy

- Factual knowledge (terminology, komponen2/ unsur)
- Conceptual knowledge (kategorisasi, generalisasi, konsep)
- **Procedural knowledge (ketrampilan khusus, Teknik metode, kriteria prosedur)**
- Metacognitive strategies (strategic, kognitif)

Pyramida Miller

- Know
- Knows how
- **Shows how**
- **Does**

Learning Assessment (lanjutan)

3. Shows How

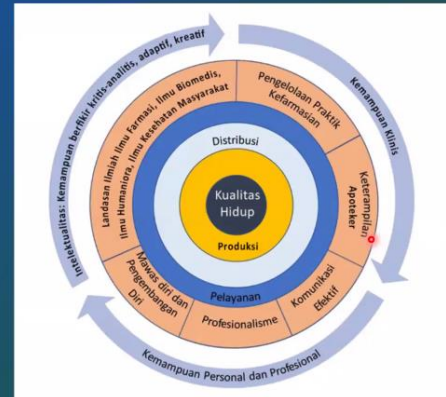
- Demonstration of learning
- Assessment in controlled situations
- OSCEs, simulations, lab practicals, standardized patient

4. Does

- Performance integrated into practice
- Assessment in work environment; focus on overall performance, not components
- Direct observation of learner performance, portofolios, clinical triple jump, 360 assessment, ...

Area Kompetensi Apoteker Indonesia

1. PRAKTIK KEFARMASIAN SECARA PROFESIONAL DAN ETIK
2. OPTIMALISASI PENGGUNAAN SEDIAAN FARMASI
3. DISPENSING SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
4. PEMBERIAN INFORMASI SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
5. FORMULASI DAN PRODUKSI SEDIAAN FARMASI
6. UPAYA PREVENTIF DAN PROMOTIF KESEHATAN MASYARAKAT
7. PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN ALAT KESEHATAN
8. KOMUNIKASI EFEKTIF
9. KETRAMPILAN ORGANISASI DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL
10. LANDASAN ILMIAH DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIRI



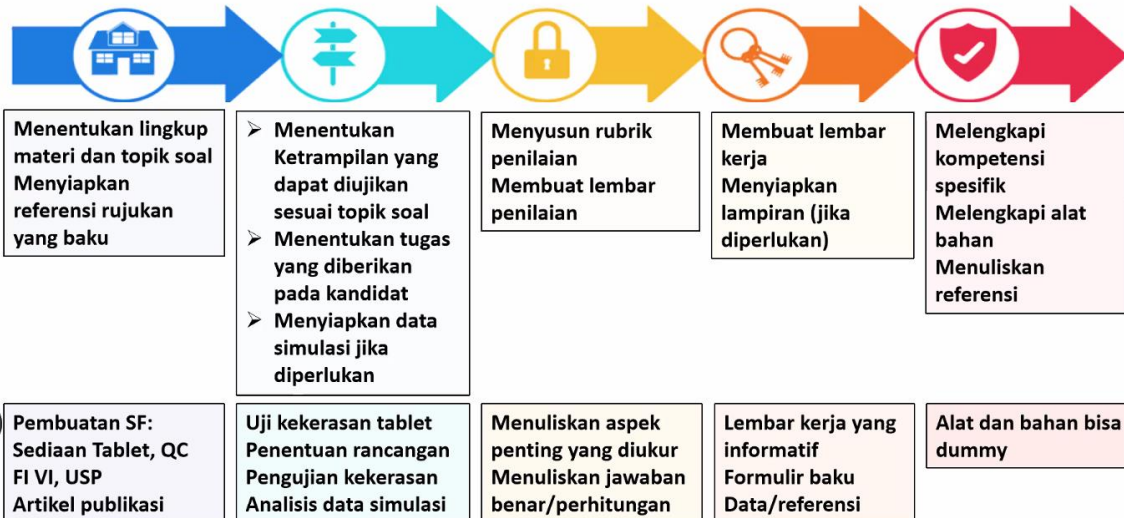
Kompetensi Spesifik OSCE

1. Pengumpulan Data & Informasi
2. Penetapan Masalah
3. Penyelesaian Masalah
4. Pencatatan dan Pelaporan
5. Komunikasi Efektif
6. Sikap & Perilaku Profesional

Bagaimana kandidat mengumpulkan data dan informasi dari pasien → ini yang dinilai pada rubrik

Farmakope 6

Alur Penulisan Soal UKMPPAI OSCE



Ciri – Ciri Soal OSCE yang Baik

1. Topik yang diujikan terdapat dalam SKAI
2. Pengetahuan yg diujikan relevan dengan kompetensi apoteker indonesia
3. Keterampilan yg diujikan sangat diperlukan untuk menunjang kompetensi apoteker Indonesia
4. Rangkaian materi yang diujikan rasional, wajar, dan logis
5. Kompetensi yang diujikan tidak dapat diujikan dengan metode MCQ
6. Bahan pada ujian dapat diperoleh di seluruh institusi pendidikan profesi apoteker di Indonesia
7. Jenis alat yang digunakan pada ujian dapat disediakan oleh seluruh institusi pendidikan profesi apoteker di Indonesia
8. Soal yang diujikan dapat dikerjakan dalam waktu 9 menit oleh kemampuan mahasiswa seluruh Indonesia
9. Komponen pada template soal sudah diisi secara sistematis dan lengkap sesuai kaidah
10. Lampiran soal lengkap dan sesuai
11. Rubrik dapat mengukur gradasi kemampuan kandidat dan selaras dengan kompetensi, isi rubrik rasional

Hasil Temuan Umum Reviewer

- Judul station tidak sesuai blueprint dan jenis keterampilan
- Tingkat kemampuan tidak sesuai SKAI: Keterampilan (3/4A)
- Penjelasan sudah sesuai dengan tingkat tersebut
- Cetak tebal kompetensi belum sesuai dengan tugas pada instruksi peserta, tugas pada instruksi penguji, komponen penilaian pada rubrik, instruksi Peserta
- Instruksi telah sesuai terminologi yang disepakati
- Hasil pemeriksaan tidak jelas apakah diminta/diberikan langsung
- Tugas terkait farmakoterapi tidak jelas apakah harus membaca resep dan menyerahkan obat
- Ketidaksamaan informasi instruksi peserta dan instruksi Pasien Standar: usia, jenis kelamin, keluhan utama (termasuk sisi/regio yang sakit), lokasi/tempat periksa